

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR DAN
AUDIT ENGAGEMENT TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI
PEMODERASI PADA BADAN PEMERIKSA
KEUANGAN RI PERWAKILAN SUMSEL**

SKRIPSI



NAMA : Ria Agustin
NIM : 222015085

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR DAN
AUDIT ENGAGEMENT TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI
PEMODERASI PADA BADAN PEMERIKSA
KEUANGAN RI PERWAKILAN SUMSEL**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : Ria Agustin
NIM : 222015085**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Agustin

NIM : 22 2015 085

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2019

Penulis



Ria Agustin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor dan *Audit Engagement* terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan Etika Profesi Sebagai Pemoderasi pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumsel
Nama : Ria Agustin
NIM : 222015085
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal...04 Febuari...2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

**Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Don't talk, just act. Don't say, just show. Don't promise, just prove.

(Ria Agustin)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Mama dan Alm.Papa Terkasih
- ❖ Semua keluargaku tersayang
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuanganku
- ❖ Almamaterku.



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme auditor, pengalaman auditor dan *audit engagement* terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan etika profesi sebagai pemoderasi pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumsel”. Sholawat beiring salam tak lupa tucurahkan selalu kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman kelak.

Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orangtua terlebih khusus mamaku Hartati,S.Pd,SD yang telah mendidik, memberikan dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya, memberikan kecukupan dalam hal materi maupun moril. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Bapak Aprianto,S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dan masukkan dengan baik, sabar, tulus dan ikhlas, serta selalu memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri, S.E., Ak., M.Si., CA Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan beserta auditor dan staf pegawai Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan.
7. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Februari 2019

Penulis



Ria Agustin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	12
1. Profesionalisme Auditor.....	12
2. Pengalaman Auditor.....	16
3. <i>Audit Engagement</i>	19

4. Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	21
5. Moderating	24
6. Etika profesi.....	26
B. Kerangka Pemikiran.....	30
C. Hipotesis.....	38
1. Secara Bersama.....	38
2. Secara Parsial.....	38
3. Secara moderasi	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel.....	40
D. Populasi Penelitian.....	41
E. Data yang Diperlukan	42
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	43
1. Analisis Data.....	43
2. Teknik Analisis	45
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reliabilitas.....	47
c. Uji Asumsi Klasik	48
d. Regresi Linear Berganda dengan MRA.....	51
e. Uji Hipotesis.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	58
1. Profil Responden.....	58
2. Tingkat Pengembalian Responden.....	59
3. Analisis Deskriptif.....	60
a. Analisis Deskriptif per Variabel	60

b. Analisis Deskriptif per Indikator.....	63
B. Hasil Pengolahan Data	79
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	79
a. Uji Validitas	79
b. Uji Reliabilitas.....	85
2. Uji Asumsi Klasik	86
a. Uji Normalitas	86
b. Uji Multikolinearitas.....	87
c. Uji Heteroskedastisitas	88
d. Uji Autokorelasi	88
e. Uji Persamaan MRA.....	89
3. Uji Hipotesis	98
a. Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F) ...	98
b. Uji Hipotesis Secara Parsial/Individu (Uji t)	99
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	112
B. Saran	112
 DAFTAR PUSTAKA	114
 LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian 36
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel 40
Tabel IV.1	Profil Responden..... 58
Tabel IV.2	Pembagian Kuesioner..... 60
Tabel IV.3	Frekuensi Variabel Profesionalisme Auditor..... 60
Tabel IV.4	Frekuensi Variabel Pengalaman Auditor 61
Tabel IV.5	Frekuensi Variabel <i>Audit Engagement</i> 61
Tabel IV.6	Frekuensi Variabel Pertimbangan Tk.Materialitas 62
Tabel IV.7	Frekuensi Variabel Etika Profesi 62
Tabel IV.8	Hasil Statistik Pengabdian Kepada Profesi 63
Tabel IV.9	Hasil Statistik Kewajiban Sosial 64
Tabel IV.10	Hasil Statistik Kemandirian 65
Tabel IV.11	Hasil Statistik Keyakinan Pada Profesi 66
Tabel IV.12	Hasil Statistik Hubungan dengan Sesama Profesi 67
Tabel IV.13	Hasil Statistik Jumlah Penugasan 68
Tabel IV.14	Hasil Statistik Pengalaman dalam Mengaudit 69
Tabel IV.15	Hasil Statistik Lama Menjadi Auditor 70
Tabel IV.16	Hasil Statistik Kemampuan Mengatasi Masalah 71
Tabel IV.17	Hasil Statistik Komitmen Lamanya Penugasan..... 72
Tabel IV.18	Hasil Statistik Etika Pofesi 73
Tabel IV.19	Hasil Statisik Pertimbangan Kuantitatif 74

Tabel IV.20	Hasil Statistik Pertimbangan Kualitatif.....	76
Tabel IV.21	Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Auditor	80
Tabel IV.22	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor	81
Tabel IV.23	Hasil Uji Validitas Variabel Audit Engagement.....	82
Tabel IV.24	Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi.....	83
Tabel IV.25	Hasil Uji Validitas Var.Pertimbangan TkMaterialitas	84
Tabel IV.26	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	85
Tabel IV.27	Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel IV.28	Hasil Pengujian Autokorelasi	89
Tabel IV.29	Koefisien Determinasi.....	90
Tabel IV.30	Hasil Uji Regresi.....	91
Tabel IV.31	Hasil Uji MRA I X_1	93
Tabel IV.32	Hasil Uji MRA II X_1	94
Tabel IV.33	Hasil Uji MRA I X_2	95
Tabel IV.34	Hasil Uji MRA II X_2	95
Tabel IV.35	Hasil Uji MRA I X_3	96
Tabel IV.36	Hasil Uji MRA II X_3	97
Tabel IV.37	Hasil Uji F	98
Tabel IV.38	Hasil Uji t.....	100

HALAMAN GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar IV.1 Hasil Pengujian Normalitas	86
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Format Kuesioner
Lampiran II	Hasil Kuesioner
Lampiran III	Skala Interval
Lampiran IV	Tabel Statistik
Lampiran V	Hasil Uji Statistik
Lampiran VI	Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran VIII	Fotocopy Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Qur'an
Lampiran IX	Fotocopy Sertifikat TOEFL
Lampiran X	Fotocopy Sertifikat Pelatihan SPSS
Lampiran XI	Biodata Penulis

ABSTRAK

Ria Agustin/222015085/2019/Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor dan *Audit Engagement* Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan Etika Profesi Sebagai Pemoderasi Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumsel/Pemeriksaan Akuntansi

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh profesionalisme auditor, pengalaman auditor dan *audit engagement* terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan etika profesi sebagai pemoderasi? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor, pengalaman auditor dan *audit engagement* terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan etika profesi sebagai pemoderasi. Variabel bebasnya adalah profesionalisme auditor, pengalaman auditor dan *audit engagement*. Variabel terikatnya adalah pertimbangan tingkat materialitas dan etika profesi sebagai pemoderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan data primern, teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis kualitati dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profesionalisme auditor, pengalaman kerja dan *audit engagement* berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Profesionalisme auditor tidak mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas secara tidak signifikan. Pengalaman kerja auditor tidak mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas secara tidak signifikan. *Audit engagement* mempengaruhi tingkat pertimbangan materialitas secara signifikan. Profesionalisme auditor, pengalaman kerja dan *audit engagement* tidak mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas yang dimoderasi oleh etika profesi.

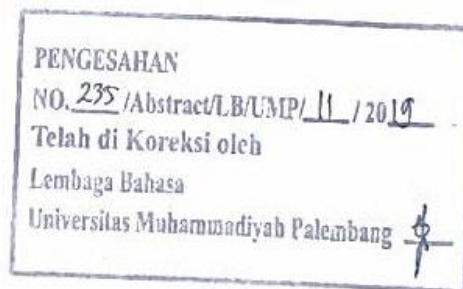
Kata kunci: Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Audit Engagement, Pertimbangan Tingkat Materialitas, Etika Profesi

ABSTRACT

Ria Agustin / 222015085/2019 / *Effects of Auditor Professionalism, Auditor Experience and Engagement Audit on the Consideration of Materiality Levels with Professional Ethics as Moderating the Republic of Indonesia Supreme Audit Agency / South Sumatra Representative / Auditing*

The formulation of the problem in this study is how is the influence of auditor professionalism, auditor experience and audit engagement on consideration of materiality levels with professional ethics as moderating? The purpose of this study was to determine the effect of auditor professionalism, auditor experience and audit engagement on consideration of materiality levels with professional ethics as moderating. The independent variables are auditor professionalism, auditor experience and audit engagement. The dependent variable is the consideration of materiality and professional ethics as moderating. The type of research used is associative. Data used primern data, data collection techniques with questionnaires. The analytical method used is the method of qualitative and quantitative analysis. The results showed that auditor professionalism, work experience and audit engagement had a significant effect on consideration of materiality levels. Auditor professionalism does not significantly influence the consideration of materiality levels. The auditor's work experience does not influence the consideration of materiality levels insignificantly. Engagement audit affects the level of materiality considerations significantly. Auditor professionalism, work experience and audit engagement do not affect the consideration of materiality levels which are moderated by professional ethics.

Keywords: Auditor Professionalism, Auditor Work Experience, Engagement Audit, Materiality Level Consideration, Professional Ethics



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini profesi auditor sangat dibutuhkan untuk kebutuhan pada intensitas publik yang semakin berkembang terutama bagi para pemilik saham yang mempercayakan pengelolaan perusahaannya kepada manajemen profesional dalam mengelola dana perusahaan mereka agar tidak terjadi penyelewengan dan mendapat kepercayaan dari public. Tentu saja laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajemen dan perlu diaudit oleh pihak ketiga untuk menghindari adanya salah saji material yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut.

Auditor berperan dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan. Peran auditor baik auditor public maupun auditor pemerintah sangat dibutuhkan, auditor sebagai pihak yang netral dan independen dapat menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan. Diharapkan auditor dapat menjalankan tugasnya secara sistematis dan kritis terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pengelola suatu entitas baik entitas bisnis maupun entitas publik.

Aktivis *Indonesia Corruption Watch* (ICW), Emerson menyatakan bahwa antara tahun 2015 hingga Mei 2017, terdapat enam kasus suap yang melibatkan 23 auditor dan pegawai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), pada

kasus-kasus tersebut, nilai suap terkecil adalah Rp 80 juta per orang sedangkan yang terbesar adalah Rp 1,6 Miliar per orang. Dari enam kasus tersebut, paling banyak adalah kasus suap untuk mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Anggota V BPK Moermahadi menjelaskan bahwa opini yang diberikan BPK mempertimbangkan materialitas, penyajian yang akurat antara komponen laporan keuangan dan keseluruhan informasi keuangan (Kompas.com).

Materialitas merupakan pertimbangan utama dalam menentukan laporan audit yang tepat untuk diterbitkan. *Financial Accounting Standar Board* (FASB) mendefinisikan materialitas, yaitu besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut (Danang, 2014: 141).

Jaksa KPK Ali di Pengadilan Tipikor menyatakan bahwa kasus yang terungkap pada tahun 2017 lalu yaitu suap uang sebesar Rp 240 juta yang diberikan kepada Rochmadi selaku Auditor Utama Keuangan Negara III BPK, dan Ali Sadli, selaku Kepala Sub Auditorat III Auditorat Keuangan Negara BPK, diduga untuk menutupi temuan yang materil dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kemendes pada 2015 dan Semester I 2016. Sebenarnya hasil pemeriksaan BPK atas laporan keuangan Kemendes TA 2015, menyatakan opini wajar dengan pengecualian (WDP). Dari pemeriksaan itu terdapat temuan dengan jumlah yang besar dan

merupakan temuan berulang pada tahun 2015. Temuan itu mengenai pertanggungjawaban pembayaran honorarium dan bantuan operasional kepada tenaga pendamping profesional tahun 2016 sebesar Rp 550.467.601.225. Serta laporan mengenai temuan bernilai materialitas yang diterbitkan pada 18 Januari 2017 itu bahkan ditandatangani oleh Rochmadi selaku Auditor Utama Keuangan Negara III BPK.

Banyaknya skandal keuangan yang terjadi belakangan ini yang melibatkan pemerintah maupun pihak swasta, dari perusahaan BUMN hingga perusahaan swasta yang membuat kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan public umumnya dan auditor khususnya menjadi menurun. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor karena ketidaksesuaian harapan publik terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Auditor seharusnya menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.

Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Kewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi harus dipenuhi oleh anggota sebagai perwujudan tanggung jawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum (Mulyadi, 2013: 60).

Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 43/KMK/0.17/1997 tanggal 27 Januari 1997 dalam Mulyadi (2013: 26) menyatakan bahwa Akuntan yang baru selesai menempuh pendidikan formalnya dapat segera menjalani pelatihan teknis dalam profesinya, pemerintah mensyaratkan pengalaman

kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik dibidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik dalam profesi akuntan publik.

Standar Auditing PSA Seksi 210, paragraf 03 menyatakan asisten junior yang baru masuk ke dalam karier auditing harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan mendapatkan supervisi memadai dan review atas pekerjaannya dari atasan yang lebih berpengalaman. Pengalaman auditor dapat menentukan profesionalisme kinerja, komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman melakukan audit. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor (SPAP, 2011).

Direktur bina pelaksana wilayah II Ditjen bina marga kementerian pekerjaan umum, Winarno, menyatakan Badan Pemeriksa Keuangan salah paham dalam menilai dan mengukur proyek-proyek perbaikan jalan pantura. BPK dalam menentukan materialitas sebesar 5%, ada perbedaan dalam penilaian proyek tersebut. Dalam perbaikan tersebut, BPK menemukan beberapa indikasi *mark-up*. Antara lain, hasil pemeriksaan menunjukkan kekurangan volume pekerjaan jalan sebesar Rp 1441 Juta. Sedangkan dari hasil pemeriksaan daerah lain terdapat ketidakberesan pelaksanaan kegiatan yang tidak mencapai target sebesar Rp 68 juta. Terkait temuan hasil audit BPK tersebut, menurut winarno wajar terjadi perbedaan antara pihaknya dan pihak BPK karena kontur tanah tak semuanya rata layaknya kaca. Kemungkinan

BPK mengukur ketebalan atau mengambil sampel cor jalan didaerah yang cembung, jadi pasti berbeda ketebalannya.

Auditor yang telah berpengalaman pasti memiliki banyak informasi dan tau bagaimana cara mengusut perbedaan yang terjadi tersebut. Seharusnya untuk kasus seperti ini, BPK memberikan tugas kepada auditor yang telah berpengalaman dikarenakan auditor tersebut dipastikan telah mengerti mengapa terjadi perbedaan yang sangat materil. Auditor yang berpengalaman memahami dan bereaksi terhadap ruang lingkup tugas serta akan melakukan sampel tidak hanya di satu tempat, melainkan melakukan sampel di beberapa tempat yang kontur tanahnya berbeda, serta akan menghitung kembali berapa nilai yang materil sebenarnya.

Perikatan (*engagement*) adalah kesepakatan dua pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian. Dalam perikatan audit, klien yang memerlukan jasa auditing mengadakan suatu perjanjian dengan auditor. Dalam ikatan perjanjian tersebut, klien menyerahkan pekerjaan audit atas laporan keuangan kepada auditor dan auditor sanggup untuk melaksanakan pekerjaan audit tersebut berdasarkan kompetensi profesionalnya. Langkah awal pekerjaan audit atas laporan keuangan berupa pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak perikatan audit dari calon klien atau untuk melanjutkan atau menghentikan perikatan audit dari klien berulang (Mulyadi, 2013: 122).

Menteri keuangan RI, Sri, menyatakan bahwa dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT.Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP)

Finance: Akuntan Publik Marlina dan Merliyana melanggar standar audit profesional. Pusat pembinaan profesi keuangan (PPPK) menyatakan bahwa sistem pengendalian mutu akuntan public tersebut mengandung kelemahan. Pasalnya, sistem belum bisa mencegah ancaman kedekatan antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk satu periode yang cukup lama. Sri menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptosisme profesional akuntan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, kementerian keuangan menjatuhkan sanksi administratif kepada mereka berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 september 2018 sampai dengan 15 september 2019.

Umumnya waktu enam sampai Sembilan bulan merupakan jangka waktu yang memadai bagi auditor untuk merencanakan secara seksama pekerjaan audit, sehingga idealnya waktu perikatan audit sudah diterima oleh auditor enam sampai dengan sembilan bulan sebelum akhir tahun buku klien (Mulyadi, 2013: 130).

Etika atau *ethics* merupakan peraturan-peraturan yang dirancang untuk mempertahankan suatu profesi pada tingkat yang bermatabat, mengarahkan anggota profesi dalam hubungannya satu dengan yang lain, dan memastikan kepada publik bahwa profesi akan mempertahankan tingkat kinerja yang tinggi. Secara umum, etika merupakan nilai-nilai dan prinsip moral (Danang, 2014: 39).

Kepala Ombudsman RI Sumsel Indra mengenai lambannya proses audit yang dilakukan oleh BPK dan BPKP menyatakan bahwa sebenarnya jika penyidik polri ataupun kejaksaan sudah melengkapi dokumen dan persyaratan audit yang dibutuhkan, tetapi BPK memperlambat keluarnya hasil audit itu merupakan pelanggaran administrasi dan menyalahi aturan yang telah ada. Seharusnya, BPK atau BPKP mempunyai target melakukan audit yang diberikan penyidik untuk kasus-kasus korupsi yang merugikan Negara dan masyarakat. Kasus-kasus dugaan korupsi yang ada di wilayah Sumsel hingga kini masih jalan ditempat lantaran hasil auditnya sudah hampir setahun tak tunjung keluar seperti TPU Baturaja. Indra juga menyatakan bahwa BPK dan BPKP yang dalamban dalam melakukan audit terhadap kasus-kasus korupsi yang ada di Sumsel juga perlu dipertanyakan. Terlebih dengan UU keterbukaan public, BPKP dan BPK harus transparan dalam memberikan hasil audit yang telah dilakukan kepada masyarakat baik melalui media cetak dan elektronik, situs resmi BPK dan BPKP maupun ditempel.

Kapolda Provinsi Sumse; Irjen Pol, Joko, menyatakan bahwa siapapun yang terlibat dalam kasus TPU Baturaja akan dimintai keterangan, sejauh ini ada empat tersangka yakni Hidirman pemilik tanah, Najamudin selaku Kepala Dinas Sosial OKU, Ahmad mantan Asisten I OKU dan Umortom mantan Sekda OKU. Diketahui sebelumnya, proyek pengadaan lahan TPU tersebut menggunakan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) pada 2012 lalu sebesar Rp 6,1 miliar dengan modus para tersangka yaitu penggelembungan anggaran hingga membuat kerugian Negara sebesar Rp 3,49 miliar.

Prinsip etika profesi yang merupakan landasan perilaku etika professional terdiri atas 8 prinsip, yaitu: (1) Tanggung jawab profesi, (2) Kepentingan umum, (3) Integritas, (4) Objektivitas, (5) Kompetensi dan kehati-hatian professional, (6) Kerahasiaan, (7) Perilaku Profesional, dan (8) Standar Teknis (Sukrisno, 2014: 43).

Auditor seharusnya mempertimbangkan prinsip ke dua yaitu kepentingan umum. Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalnya. Mempertimbangkan prinsip ketiga yaitu integritas Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Melaksanakan prinsip ketujuh yaitu berperilaku profesional. Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi (Mulyadi, 2013: 53).

Penelitian yang dilakukan oleh (Galeh dan Mahendra, 2014) dan (Hasiah dkk, 2017) menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Irma dan Risha, 2017) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap penentuan tingkat materialitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Dirangga, 2016) dan (Irma dan Risha, 2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Galeh dan Mahendra,

2014) menyatakan bahwa etika profesi tidak mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian yang dilakukan oleh (M.Fariz dkk, 2015) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas opini audit, hal ini menunjang pertimbangan tingkat materialitas yang menjadi salah satu acuan auditor dalam memberikan opini. Penelitian yang dilakukan oleh (Dirangga, 2016) dan (Irma dan Risha, 2017) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPK RI perwakilan Sumatera Selatan, ternyata di pemeriksa BPK masih terdapat 6 orang pemeriksa golongan II, 3 orang di antaranya masih berpendidikan Diploma tiga, dan 3 orang lagi ada yang baru menyelesaikan tingkat sarjana strata satu, serta beraneka ragam latar belakang jurusan pendidikan (Ekonomi, Hukum, Teknik, dan lainnya) menjadikan pemeriksa lebih lama untuk memahami entitas yang diauditnya. Masih adanya auditor junior yang belum berpengalaman lebih dari 3 tahun dan auditor yang baru direkrutmen, sehingga dalam melaksanakan audit, pemeriksaan secara kritis pada setiap pengawasan yang belum dapat dilaksanakan secara semestinya, selain itu pada saat melakukan pemeriksaan, ada saja tekanan maupun upaya suap dari pejabat tinggi Negara serta pelayanan yang disediakan terlalu berlebihan, hal ini terkadang sangat mengganggu independensi dan pengumpulan bukti-bukti yang kompeten.

Berdasarkan kesenjangan penelitian terhadulu dan fenomena di BPK yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah tersebut serta melihat pentingnya pertimbangan tingkat materialitas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor Dan *Audit Engagement* Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Etika Profesi Sebagai Pemoderasi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh profesionalisme auditor, pengalaman auditor dan *audit engagement* terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan etika profesi sebagai variabel pemoderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor, pengalaman auditor dan *audit engagement* terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan etika profesi sebagai variabel pemoderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada serta dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai pengaruh profesionalisme auditor, pengalaman auditor dan *audit engagement* terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan etika profesi sebagai variabel pemoderasi.

2. Bagi Auditor Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumsel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor dalam melaksanakan tugas agar selain mematuhi Standar Audit dan Kode Etik, juga harus senantiasa meningkatkan dan memperbanyak pengalaman audit serta kesadaran etis yang tinggi ketika melakukan audit laporan keuangan supaya audit yang dilakukan menjadi tepat dan akurat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang hal serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Totok Budisantoso. 2015. *Auditing: Dasar-dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan (Edisi 5)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ali Fikri. 2017. Jaksa Sebut Suap Auditor BPK untuk Tutupi Temuan Rp 550 Miliar diKemendes. Dipublikasi 16 Agustus 2017, diakses melalui Kompas.com
- Arens, A.Alvin. Randal, J.Elder & Mark, S.Basley. 2017. *Audit & jasa assurance: Pendekatan Terintegritas (Edisi 15)* (Pengalih bahasa: Herman wibowo dan Tim perti). Jakarta: Erlangga
- Danang Suyanto. 2014. *Auditing: Pemeriksaan akuntansi*. Jakarta: PT Buku Seru
- Desy Natalisa, Prisma Bangun dan Malem Ukur Taringan. 2017. Pengaruh profesionalisme, pengetahuan Mendeteksi kekeliruan dan pengalaman auditor Terhadap pertimbangan tingkat materialitas Dalam audit laporan keuangan. *Jurnal akuntansi*, vol. 17, no. 2. Diakses 15 Oktober 2018, dari File://E:S.Audit/Jurnal/h2.pdf
- Dirangga Maladi. 2016. Pengaruh profesionalisme auditor, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan Tingkat materialitas akuntan publik (studi empiris kap di pekanbaru, medan dan padang). *JOM Fekon Vol. 3(1)*. Diakses 15 Oktober 2018, dari File://E:S.Audit/Jurnal/i4.pdf
- Emerson Yuntho. 2017. Sudah Enam Kasus Suap Terkait Audit BPK. Dipublikasi 28 Mei 2017, diakses dari Tribunnews.com
- Galeh Utami dan Mahendra Adhi Nugroho. 2014. Pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan kredibilitas klien sebagai pemoderasi. *Jurnal nominal / volume III nomor 1*. Diakses 15 Oktober 2018, dari File://E:S.Audit/Jurnal/s4.pdf
- Hasyiah, Hasyim dan Rasyidah Nadir. 2017. Pengaruh profesionalisme auditor, pengalaman auditor Terhadap pertimbangan materialitas dengan Etika profesi sebagai pemoderasi (studi empiris pada auditor pemerintah di kota makassar). (*SNP2M*) 2017 (pp.99-105). Diakses 15 Oktober 2018, dari File://E:S.Audit/Jurnal/i5.pdf
- IAI Kompartemen Akuntan Publik. 2011. *SPAP*. Jakarta: Salemba Empat
- Indra Zuardi. 2016. Ada Apa dengan Kinerja BPK dan BPKP Lambat Audit Kasus Korupsi di Sumsel Hingga Kasus Jadi Mandek. Dipublikasi 07 April 2016, diakses dari Skpknews.co

- Irma Paramita Sofia dan Risha Trisantya Damayanti. 2017. Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Penentuan Tingkat Materialitas. *Widyakala Volume 4 No.2 September 2017 ISSN 2337-7313 e-ISSN 2597-8624*. Diakses 15 Oktober 2018, dari File://E:S.Audit/Jurnal/i6.pdf
- Joko Prastowo. 2016. Dugaan Korupsi Proyek Pengadaan Lahan TPU Baturaja. Dipublikasi 29 Juli 2016, diakses dari Beritapagi.co.id
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2013. Diakses 12 Oktober 2018, dari www.kbbi.kemdikbud.go.id
- M. Tunakotta, Theodorus. 2015. *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Messier, William F, Steven M. Glover & Douglas, Prawitt. 2006. *Auditing Service & Assurance (Edisi 4)* (Pengalih bahasa: Nuri Hiduan). Jakarta: Salemba Empat
- Messier, William F, Steven M. Glover & Douglas, Prawitt. 2014. *Jasa audit dan Assurance: Pendekatan sistematis (Edisi 8)* (Pengalih bahasa: Denies priantinah dan Novita puspitasari). Jakarta: Salemba Empat
- Moermahadi Soerja Djanegara. 2016. Untuk ketiga kalinya laporan keuangan DKI Jakarta dapat Opini WDP dari BPK. Dipublikasi 01 Juni 2016, diakses dari Kompas.com
- Mohammad Faris, M.Nizarul Alim dan Robiatul Auliyah. 2015. Pengaruh audit tenure, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas opini audit (survey pada kantor akuntan publik di surabaya). *JAFFA Vol.4 No.2*. Diakses 15 Oktober 2018, dari File://E:S.Audit/Jurnal/s2.pdf
- Muhyddin dan Andrie Putra. 2015. Pengaruh profesionalisme, integritas, obyektifitas, akuntabilitas, serta pengalaman auditor terhadap tingkat Materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. *Proceedings Book Seminar Dan Konferensi Nasional 2015: ISBN 978-602-17102-3-4*. Diakses 15 Oktober 2018, dari <File://E:S.Audit/Jurnal/h1.pdf>
- Mulyadi. 2013. *Auditing (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat
- Romie Priyastama. 2017. *SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up
- Sri Mulyani. 2018. Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah. Dipublikasi 26 September 2018, diakses dari CNNIndonesia.com
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sunjono, Roni Setiawan, Verani Carolina, Nonie Magdalena, Albert Kurniawan. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IMB SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta
- Uma Sekaran. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis:Edisi keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- V.Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta:Pustaka Baru press.
- Winarno. 2013. Kemen PU: BPK Mungkin Keliru dalam Audit Pantura. Dipublikasi 20 Juli 2013, diakses dari Tempo.co